

**PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN (GPM) DAN RETURN ON ASSET
(ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TEXTILE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

ELA FEBRITA

NPM : 1702110046



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 16 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ELA FEBRITA
NPM : 1702110046

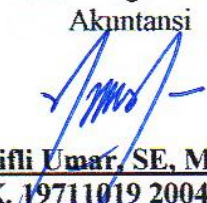
Dengan judul:

PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEXTILE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

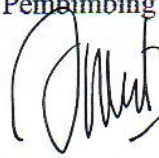
Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Irmawati, SE, M.Si, Ak. CA.
NIK. 19750211 200406 2 001

Pembimbing II


Elviza, SE, M.Si.
NIK. 19840405 201112 2 001

Mengetahui,
Dekan,




Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 16 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ELA FEBRITA
NPM : 1702110046

Dengan judul:

PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEXTILE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 11 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

Irmawati, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19750211 200406 2 001

Anggota

Elviza, SE, M.Si.
NIK. 19840405 201112 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 16 Maret 2022

Yang Menyatakan




ELA FEBRITA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ela Febrita
NPM : 1702110046
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

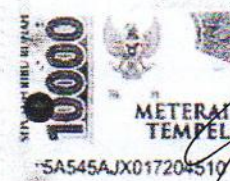
PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEXTILE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 16 Maret 2022

Banda Aceh, 14 Maret 2022
Yang Menyatakan




ELA FEBRITA

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Logam dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh. Selanjutnya shalawat beserta salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, sebagai utusan Allah yang senantiasa berusaha memperbaiki akhlaq umat manusia menjadi insan yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan.

Meski tulisan ini telah dilakukan dengan maksimal, namun penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk membantu menyempurnakan skripsi ini di masa yang akan datang.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kemurahan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si,MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Syamsidar, SE,M.Si,Ak. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak,CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE,M.Si. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Ibu Syamsidar, SE,M.Si,Ak. Selaku Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si,MM. Selaku Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan arahan, wawasan dan pengetahuan kepada penulis dengan tulus hati.
8. Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan bantuan dan partisipasinya bagi penulis selama menjalankan kuliah hingga selesai.
9. Ayahanda M. Dahlan , Ibunda Almh. Zuraida dan abang dan kakak (Rizki Merizal dan Vetti Amelia) yang selalu memberikan do'a, dorongan, semangat dan kasih sayangnya kepada penulis.

10. Sahabat-sahabat penulis Muhammad Farhan, Rahmatul Isra, Rahmat Razikin, Effan Setiawan yang telah banyak membantu penulis.
11. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan, wawasan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, bagi penulis khususnya dan umumnya bagi yang membaca skripsi ini.

Banda Aceh, 29 November 2021

Fadhil Akram

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 9
2.1. Landasan Teoritis	9
2.1.1 Saham	9
2.1.1.1 Harga Saham	10
2.1.1.1.1 Pengertian Harga Saham	10
2.1.1.1.2 Jenis-Jenis Harga Saham.....	10
2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	12
2.1.3 Laporan Keuangan.....	13
2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	13
2.1.3.2 Tujuan Laporan Keuangan	13
2.1.3.3 Manfaat Laporan Keuangan	14
2.1.3.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	14
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan	16
2.1.4.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan	16
2.1.4.2 Manfaat analisis Rasio Keuangan	16
2.1.4.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	16
2.1.4.4 <i>Gross Profit Margin</i> (GPPM)	17
2.1.4.5 <i>Return On Asset</i> (ROA)	17
2.2 Penelitian Sebelumnya	19
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.3.1 Hubungan <i>Gross Profit Margin</i> dengan Harga Saham ...	24
2.3.2 Hubungan <i>Return On Asset</i> dengan Harga Saham	25
2.4 Hipotesis	26
 BAB III. METODE PENELITIAN	 27
3.1 Desain Penelitian	27
3.1.1 Tujuan Penelitian	27
3.1.2 Jenis Penelitian.....	27
3.1.3 Horizon Waktu	27

3.1.4 Unit Analisis.....	28
3.2 Populasi dan Sampel.....	28
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.4 Definisi dan Oprasional Variabel	30
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.6 Pengujian Hepotesis	33
BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN	37
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	38
4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	39
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	40
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	40
4.2.4 Koefisien Determinasi	40
4.3 Pembahasan	41
4.3.1 Pengaruh <i>Gross Profit Margin</i> , dan <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham	41
4.3.2 Pengaruh <i>Gross Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham .	42
4.3.3 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Rata-Rata Harga Saham.....	4
1.2 Rata-Rata <i>Gross Profit Margin</i> dan <i>Return On Asset</i>	5
2.1 Penelitian Sebelumnya.....	22
3.1 Kriteria Populasi dan Sampel.....	30
3.2 Definisi Oprasional Variabel	33
4.1 Statistik Deskriptif	38
4.2 Pengujian Hipotesis	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	26

PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEXTILE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

ELA FEBRITA
NPM : 1702110240

Pembimbing :1) Irmawati, SE,M.Si,Ak, CA
2) Elviza, SE,M.Si

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA) baik secara bersama-sama maupun individu. Ojek penelitian pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Penelitian ini memasukan semua elemen populasi yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 33 perusahaan menjadi pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Gross Profit margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham. *Gross Profit margin* (GPM) berpengaruh positif terhadap harga saham. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham

Kata kunci : Harga saham, *Gross Profit margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA), Textile

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal telah menjadi salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari perekonomian suatu negara. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasar modal adalah suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pada dasarnya pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan menjalankan fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana. Pasar modal juga dikatakan menjalankan fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh return bagi pemilik dana. Salah satu instrumen pasar modal yang paling populer adalah saham.

Dalam satu dekade terakhir, pasar saham Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perkembangan pasar saham adalah kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar dapat diartikan sebagai total jumlah surat berharga yang diterbitkan oleh berbagai perusahaan di dalam satu pasar. Kapitalisasi pasar menunjukkan nilai efek yang tercatat di bursa saham. Besar nilai kapitalisasi pasar dipengaruhi oleh harga saham dan jumlah saham yang beredar.

Pada dasarnya ada dua keuntungan yang dapat diperoleh investor dengan menanamkan modalnya di pasar saham. Keuntungan yang pertama yaitu investor

bisa mendapatkan *capital gain*. *Capital gain* adalah keuntungan yang dapat diperoleh dari selisih harga beli dan harga jual saham, dimana harga jual lebih tinggi dari harga beli. *Capital gain* bisa terjadi karena adanya aktivitas perdagangan di bursa efek. Selain bisa mendapatkan *capital gain*, investor yang membeli atau memiliki saham juga bisa memperoleh dividen. Dividen adalah bagian keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham. Dividen dapat diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, dividen dapat dibagi menjadi 2 jenis yaitu dividen tunai dan dividen saham.

Investasi saham juga tidak terlepas dari risiko. Beberapa risiko yang harus dihadapi oleh investor yang berinvestasi di pasar saham, diantaranya : *capital loss*, tidak mendapat dividen, suspend, delisting, bangkrut dan likuidasi. Risiko yang paling umum yang harus dihadapi investor dalam berinvestasi saham adalah *capital loss*, yaitu kerugian yang diperoleh investor karena menjual sahamnya di harga yang lebih rendah daripada harga belinya. Hal ini dapat terjadi karena harga saham selalu bergerak fluktuatif. Untuk meminimalisir risiko terjadinya *capital loss*, investor harus terlebih dahulu melakukan analisis sebelum memutuskan untuk berinvestasi di suatu saham. Secara umum, ada dua metode analisis saham yang dapat dilakukan oleh investor yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal lebih berfokus pada pergerakan harga masa lalu untuk memprediksi harga di masa yang akan datang sedangkan konsep dasar dari analisis fundamental adalah harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh kinerja

keuangan perusahaan tersebut. Semakin bagus kinerja keuangan sebuah perusahaan maka akan semakin menarik bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan sebuah perusahaan dinilai dari informasi keuangan yang tercantum dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan sebuah perusahaan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja sebuah perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Salah satu rasio keuangan yang sering digunakan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan, seperti aset, ekuitas atau penjualan perusahaan.

Gross profit margin (GPM) merupakan salah satu *rasio profitabilitas*. *Gross profit margin* adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Hanafi dan Halim, 2014). *Gross profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba juga tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh *gross profit margin* terhadap harga saham pernah dilakukan oleh Subhan dan Pardiman (2016) yang menyatakan bahwa *gross profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutapea, dkk. (2017) yang menyatakan bahwa *gross profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio profitabilitas lain yang sering digunakan untuk menilai kinerja sebuah perusahaan adalah *return on assets* (ROA). *Return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aset untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2011 : 22). Semakin tinggi *return on assets* menandakan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh *return on assets* terhadap harga saham pernah dilakukan oleh Safitri (2016) yang menyatakan bahwa *return on assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutapea, dkk. (2017) dan Ramdhani (2013) yang menyatakan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi setiap tahunnya. Dengan jumlah penduduk yang besar ini tentunya permintaan terhadap textile juga meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan pengamatan awal, rata-rata rasio harga saham perusahaan setktor textile dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Rata-rata harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di
BEI tahun 2018-2020

variabel	2018	2019	2020
Harga Saham	865.363%	953.909%	815.545%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat rata-rata harga saham dari tahun 2018-2020 berfluktuatif. Pada tahun 2018 harga saham sebesar 865.363% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 953.909% akan tetapi mengalami penurunan

sebesar 815,545%. Peningkatan harga saham tidak terlepas dari berbagai faktor. Beberapa faktor tersebut diantara nya adalah *gross profit margin* dan *return on asset*. Kedua faktor tersebut terlihat rata-rata rasionya pada perusahaan sektor textile dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Data rata-rata *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA) pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

Variabel	2018	2019	2020
<i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	-0.536%	0.186%	0.188%
<i>Return On Asset</i> (ROA)	0.085%	0.027%	0.125%

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa tahun 2018 nilai rata-rata *gross profit margin* sebesar -0,536% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0.186% kemudian di tahun 2020 mengalami kenaikan kembali sebesar 0.188%. pada rata-rata rasio *return on asset* tahun 2018 sebesar 0.085% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0.027% akan tetapi pada tahun 2020 mengalami kenaikan Kembali sebesar 0.125%.

Penelitian yang dilakukan oleh Gitman,dkk (2012) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *gross profit margin* maka semakin tinggi pula harga saham, begitu juga sebaliknya semakin rendah *gross profit margin* maka semakin rendah harga saham. Namun berdasarkan tabel 1.2 rata-rata rasio *gross profit margin* pada tahun 2018 mengalami penurunan -0.536% menjadi 0.186% di tahun 2019 justru menaikkan harga saham di tahun 2019 sebesar 953.909% dari 865.363% di tahun 2018.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Jones (2010), menyatakan bahwa ketika *return on asset* mengalami kenaikan maka harga saham juga naik, begitu

juga sebaliknya ketika return on asset mengalami penurunan maka harga saham akan menurun, namun berdasarkan tabel 1.2 rata-rata rasio *return on asset* pada tahun 2019 rata-rata rasio sebesar 0.027% mengalami kenaikan sebesar 0.125% di tahun 2020, justru menurunkan harga saham di tahun 2020 sebesar 815.545% dari 953.909% di tahun 2019. Kondisi ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Textile Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *gross profit margin* dan *return on asset* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020
2. Apakah *gross profit margin* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020
3. Apakah *return on asset* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui *gross profit margin* dan *return on asset* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020
2. Untuk mengetahui *gross profit margin* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020
3. Untuk mengetahui *return on asset* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya, maka manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian inii diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi dalam rangka mengoptimalkan harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Selanjutnya masukan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan sektor textile . hal tersebut terkait dengan harga saham yang tidak dipisahkan dari *return on asset* (ROA) dan *gross profit margin* (GPM).

2. Manfaat Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap harga saham.
- c. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA) terhadap harga saham

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terletak hanya pada pengujian pengaruh variable *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan dari tahun 2018-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Saham

Saham merupakan surat berharga bukti kepemilikan individu maupun institusi atas perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. (Fahmi,2015). Menurut Hery (2012) saham merupakan surat tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas, dimana dengan memilikinya manfaat yang akan diperoleh antara lain dividen , *capital gain*, maupun finansial.

Meurut Suratman (2011:192) saham merupakan tandapenyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. selembarnya adalah selembarnya saham yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik saham dari menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham bagian modal atau perusahaan. (Simatupang, 2010:66)

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dan badan hukum yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT).

Adapun Jenis-jenis saham yang diperdagangkan di bursa efek Indonesia menurut Jogiyanto (2010) antara lain sebagai berikut:

1. Saham Biasa (*common stock*)

Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini biasanya dalam bentuk saham biasa. Pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan mewakili kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan. Sebagai pemilik perusahaan pemegang saham biasa mempunyai beberapa hak yaitu control, hak menerima pembagian keuntungan dan hak preemtif.

2. Saham Preferen (*Preferen stock*)

Saham ini mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. seperti bond yang membayarkan bunga atas pinjaman, saham preferen juga memberikan hasil yang tetap berupa dividen preferen. Seperti saham biasa, dalam hal likuiditas klaim pemegang saham preferen dibawah klaim pemegang obligasi.

2.1.1.1 Harga Saham

2.1.1.1.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Hartono,2018).

Dari pengertian harga saham menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk karena permintaan dan penawaran yang ada di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

2.1.1.1.2 Jenis-Jenis Harga Saham

Menurut Widoatmojo (2017) jenis-jenis harga saham adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

3. Harga Pasar

Kalua harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa.

4. Harga Pembukaan

Harga pembukaan merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukaan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan namun tidak selalu terjadi.

5. Harga penutup

Harga penutup adalah harga yang diminta penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antara penjual dan pembeli.

6. Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

7. Harga terendah

Harga terendah saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan demikian harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi

8. Harga rata-rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah

Berdasarkan beberapa jenis-jenis harga saham maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa jenis harga saham antara lain : harga nominal, harga perdana, harga pasar, harga pembukaan, harga penutup, harga tertinggi, harga terendah dan harga rata-rata.

2.1.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Factor-faktor yang mempengaruhi harga saham terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh factor eksternal dari perusahaan maupun factor internal perusahaan. Menurut Houston (2010) harga saham dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain:

1. Factor eksternal
 - a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposit kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah
 - b. Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajer dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya
2. Factor internal
 - a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru dan laporan penjualan.
 - b. Pengumuman pendanaan seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
 - c. Pengumuman laporan keuangan perusahaan seperti peramalaba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun *fiscal earning pershare* (EPS), *devident per share* (DPS), *price earning ratio* (PER), *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *gross profit margin* (GPM) dan lain-lain.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal dan juga kondisi laporan perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan dan

keuntungan yang didapat oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2012) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut (Kasmir, 2012) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan, dalam hal ini suatu kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Hery (2012) laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan suatu informasi yang menggambarkan suatu kondisi keuangan perusahaan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat. Ada beberapa tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2012) antara lain adalah :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan tujuan keuangan adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan.

2.1.2.3 Manfaat Laporan Keuangan

Selain tujuan laporan keuangan, laporan keuangan juga memiliki manfaat. Menurut Martono dan Agus (2010) laporan keuangan yang baik dan akurat memiliki beberapa manfaat antara lain:

- 1. Pengambilan keputusan investasi.
- 2. Keputusan pemberian kredit.
- 3. Penilaian arus kas.
- 4. Penilaian sumber ekonomi.
- 5. Melakukan klaim terhadap sumber-sumber dan

Fahmi (2011) “manfaat laporan keuangan adalah untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya.”

Menurut pendapat para ahli tentang manfaat laporan keuangan penulis menyimpulkan laporan keuangan adalah sebagai alat ukur perusahaan untuk mengambil suatu keputusan serta sebagai nilai peningkatan nilai perusahaan.

2.1.2.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan, merupakan ringkasan dari harta, kewajiban, dan kinerja operasi selama suatu periode akuntansi

tersebut. Menurut Hery (2015), laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut kasmir (2016), secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun :

- a. *Balance sheet* (Neraca)
Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisis keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Artinya dari posisi keuangan dimasuksdkan adalah posisi jumlah dan jenis aktivitas dan pasiva dan ekuitas suatu perusahaan.
- b. Laporan laba rugi
Merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan lainnya.
- c. Laporan perubahan modal
Merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat itu, kemudian laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal diperusahaan.
- d. Laporan Arus Kas
Merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari bank lain, sedangkan aris kas keluar merupaka biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan,
6. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan
Merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasitentang penjelasan yang dianggap perluatas laporan keuangan

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memiliki arti tersendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan tergantung maksud dan tujuan laporan keuangan.

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sumastuti dan Laksmiwati (2016) rasio keuangan adalah gambaran hubungan atau perimbangan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Sehingga dari pengertian rasio tersebut dikaitkan dengan rasio keuangan adalah sesuatu yang didesain untuk memperhatikan hubungan atau perimbangan antara item-item pada laporan keuangan yang meliputi neraca dan laba rugi yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Analisis rasio adalah Teknik yang dikemabangkan dalam analisis laporan keuangan (Prihadi,2010). Seorang analisis perlu mengenali laporan keuangan dengan beberapa Teknik dasar. Rasio keuangan sangat populer dalam diskusi manajemen sehari-hari, terutama rasio tentang profitabilitas.

2.1.3.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sumastuti dan Laksmiwati (2016) analisis rasio keuangan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi manajemen untuk mengetahui kinerja perusahaan, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kelemahan perusahaan.
- b. Bagi manajemen dapat digunakan sebagai salah satu dasar pemberian kredit.
- c. Bagi pemegang saham untuk mengetahui pendapatan yang akan diterima dari investasinya.

2.1.3.3 Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Menurut Hanafi dan Halim (2010) analisis rasio keuangan dikelompokkan ke dalam 5 macam kategori yaitu:

1. Rasio likuiditas
Rasio yang mengukur perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek

perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap hutang lancarnya.

2. Rasio aktivitas

Rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktivitas asset. Rasio aktivitas terdiri dari 4 macam , yaitu:

- a. Rata-rata umur piutang.
- b. Perputaran persediaan.
- c. Perputaran aktiva tetap.
- d. Perputaran total aktiva.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas terdiri dari 4 macam yaitu:

- a. Rasio total hutang terhadap total *asset*.
- b. Rasio hutang modal saham.
- c. Rasio hutang *times interest earned*.
- d. Rasio *fixed charges coverage*.

4. Rasi Profitabilitas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, *asset*, dan moda saham yang tertentu. Rasio profitabilitas terdiri dari 3 macam yaitu:

- a. *Profit margin*.
- b. *Return on total asset* (ROA).
- c. *Return on equity* (ROE)

2.1.3.4 **Gross Profit Margin (GPM)**

Menurut Sawir (2013) menyatakan bahwa *gross profit margin* (GPM) merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya pokok, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Menurut Syamsudin (2010). *Gross profit margin* adalah persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik oprasi perusahaan , karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif

lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik oprasi perusahaan.

Menurut Munawir (2010) *gross profit margin* adalah rasio atau perimbangan antara *gross profit* (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama.

Berdasarkan definisi diatas *gross profit margin* adalah pengendalian harga pokok pejualan dan pengindetifikasian kempuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Menurut Munawir (2010) *gross profit margin* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Gross Profit Margin = \frac{Penjualan - HPP}{Penjualan}$$

2.1.3.5 Return On Asset (ROA)

Return on asset adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kempuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis (Juliana,2017)

ROA yang positif menunjukan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negative menunjukan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan. Hal ini menunjukan kemampuan dari modal yang dinvestasikan secara keseluruhan aktiva belum mampu menghasilkan laba.

Menurut Munawir (2010), return on asset dapat dirumuskan sebagai berikut

$$Return On Asset (ROA) = \frac{Laba Setelah Pajak}{Total Asset}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan untuk menguji *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA) terhadap harga saham sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) tentang Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Asset Growth* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam uji parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan NPM $0.138 > 0.05$ berpengaruh terhadap harga saham, kemudian untuk ROE sebesar $0.022 < 0.05$ menunjukkan berpengaruh terhadap harga saham dan AG sebesar $0.049 < 0.05$ berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil uji F (simultan) diperoleh hasil bahwa NPM, ROE, AG secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Kemudian hasil penelitian ini memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Fingkin (2018) tentang Pengaruh ROE dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan secara simultan *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham. Nilai R sebesar 0,494 atau 49,4% hal ini menunjukkan bahwa 49,4% harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya 50,6 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2015) yang berjudul Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) and *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), metode yang dilakukan adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 27600,259 dan nilai signifikansi sebesar 0,034. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham karena nilai koefisien regresi sebesar 6144,822 dan nilai signifikansi sebesar 0,402. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -9936,323 dan nilai signifikansi sebesar 0,229. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -846,869 dan nilai signifikansi sebesar 0,008.

Penelitian yang dilakukan oleh Gerald (2015) yang berjudul Pengaruh *Return On Asset* (Roa), *Return On Equity* (Roe), *Net Profit Margin* (Npm), Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ROA (X1) dan ROE (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y). NPM (X3) berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y). EPS (X4) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y). Berdasarkan hasil dari tabel

koefisien determinasi, nilai adjusted R^2 adalah sebesar 0,840. Hal ini berarti kemampuan variabel independen yakni ROA, ROE, NPM, dan EPS dalam menjelaskan variabel dependen yakni harga saham adalah sebesar 82,7%, sedangkan 17,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Penelitian yang dilakukan oleh Emma (2014), dengan judul Analisis Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2008-2012. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara Bersama-sama atau simultan ada pengaruh signifikan antara *Gross profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Operating Profit Margin* (OPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Besar koefisien determinasi atau R^2 adalah 0.608 artinya persentase kontribusi variable *gross profit margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *return On Asset* (ROA) terhadap harga saham sebesar 60.8% sedangkan sisanya 39.2% dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak termasuk dalam penelitiann.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul dan Nama Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Asset Growth</i> dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017 Putri (2019)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam uji parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan NPM $0.138 > 0.05$ berpengaruh terhadap harga saham, kemudian untuk ROE sebesar $0.022 < 0.05$ menunjukkan berpengaruh terhadap harga saham dan AG sebesar $0.049 < 0.05$ berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil uji F (simultan) di peroleh hasil bahwa NPM, ROE, AG secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Kemudian hasil penelitian ini memiliki pengaruh terhadap harga saham.	- <i>Return On Asset</i> (ROA) -Harga Saham Sama-sama data sekunder	Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian -variabel penelitiannya NPM, ROE -perusahaan yang diteliti
2	Pengaruh ROE dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif Fingkin (2018)	Kuantitatif	Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Return On Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham dan secara simultan <i>Return On Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh terhadap harga saham. Nilai R sebesar 0,494 atau 49,4% hal ini menunjukkan bahwa 49,4% harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya 50,6 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi ini	-Harga Saham -ROE Sama-sama data sekunder	Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian -Variabel penelitiannya NPM -perusahaan yang diteliti
3	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) and <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Dewi(2015)	Kuantitatif	Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel <i>Return On Asset</i> (ROA) yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 27600,259 dan nilai signifikansi sebesar 0,034. <i>Return On Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sebesar 6144,822 dan nilai signifikansi sebesar 0,402. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -9936,323	- <i>Return On Asset</i> -Harga Saham sama-sama data sekunder	-Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian -Variabel penelitian nya variabel ROA -perusahaan yang diteliti

2.1 Tabel lanjutan

No	Judul dan Nama Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			dan nilai signifikansi sebesar 0,229. Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -846,869 dan nilai signifikansi sebesar 0,008.		
4	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (Roa), <i>Return On Equity</i> (Roe), <i>Net Profit Margin</i> (Npm), Dan <i>Earning Per Share</i> (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015 Gerald (2015)	Kuantitatif	Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ROA (X1) dan ROE (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y). NPM (X3) berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y). EPS (X4) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y). Berdasarkan hasil dari tabel koefisien determinasi, nilai adjusted R ² adalah sebesar 0,840. Hal ini berarti kemampuan variabel independen yakni ROA, ROE, NPM, dan EPS. saham adalah sebesar 82,7%, sedangkan 17,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.	- <i>Return On Asset</i> -Harga Saham Sama-sama data sekunder	Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian -variabel penelitiannya ROA, NPM, EPS -perusahaan yang diteliti
5	Analisis Pengaruh <i>Gross Profit Margin</i> , <i>Operating Profit Margin</i> (OPM), <i>Net Profit margin</i> (NPM) dan <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2008-2012 Emma (2014)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara Bersama-sama atau simultan ada pengaruh signifikan antara <i>Gross profit Margin</i> (GPM), <i>Operating Profit Margin</i> (OPM), dan <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial <i>Gross Profit Margin</i> (GPM). <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>return On Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. <i>Operating Profit Margin</i> (OPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Besar koefisien determinasi atau R ² adalah 0.608 artinya presentase kontribusi variable <i>gross profit margin</i> (GPM), <i>Operating Profit Margin</i> (OPM), <i>Net Profit Margin</i>	- <i>Gross Profit Margin</i> - <i>Return On Asset</i> -Harga Saham	Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

2.1 Tabel Lanjutan

No	Judul dan Nama Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			dan <i>return On Asset</i> (ROA) terhadap harga saham sebesar 60.8% sedangkan sisanya 39.2% dipengaruhi oleh variable lainya yang tidak termasuk dalam penelitiann.		

2.3 Kerangka Penelitian

2.3.1 Hubungan *Gross Profit Margin* (GPM) dengan Harga Saham

Gross profit margin menunjukkan tingkat pengembalian suatu perusahaan yang diperoleh dari penjualannya. *Gross profit margin* mempunyai peran yang penting dalam menilai prospek pertumbuhan sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk bersaing dengan perusahaan lain.

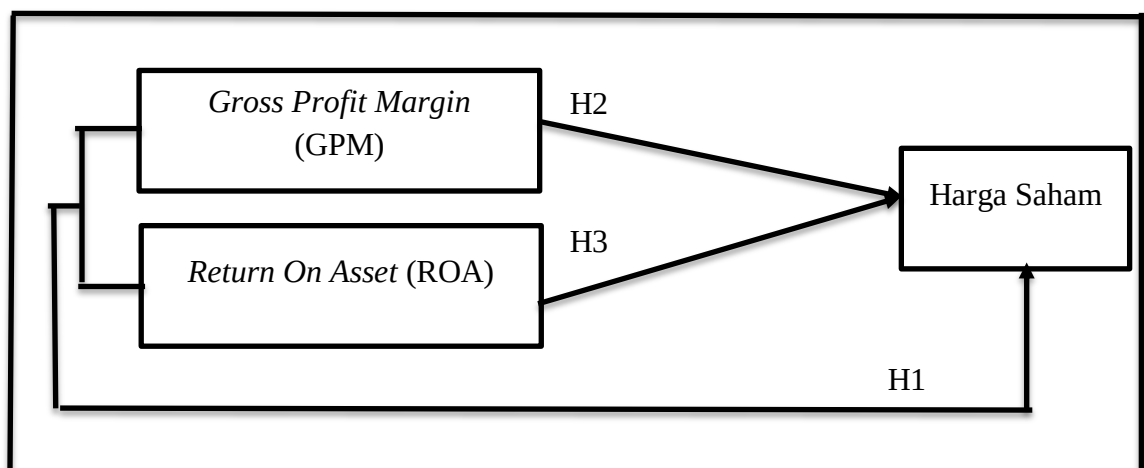
Perusahaan yang memiliki *gross profit margin* yang tinggi mampu menghasilkan laba yang tinggi dari tingkat penjualan tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan efektif dan efisien. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh akan lebih diminati oleh investor. Meningkatnya minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Gitman dkk, (2012).

Gross profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba kotor maka semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya harga jual dan rendahnya harga pokok penjual. (Hery, 2017)

2.3.2 Hubungan *Return On Asset* (ROA) dengan Harga Saham

Return on assets adalah ukuran dasar dari tingkat profitabilitas sebuah perusahaan yang mencerminkan seberapa efektif perusahaan menggunakan aset yang dimiliki. Tentunya, semakin besar laba bersih yang dihasilkan dari sejumlah aset tertentu maka menandakan semakin baik tingkat pengembalian perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat pengembalian sebuah perusahaan, maka akan semakin menarik bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Meningkatnya minat investor untuk membeli saham akan mempengaruhi harga saham Jones (2010).

Berdasarkan hubungan antar Variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka secara ringkas hubungan tersebut dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

- 1) H_1 : *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham
- 2) H_2 : *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.
- 3) H_3 : *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Bab ini telah menguraikan landasan teoritis, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Semua pemaparan ini akan mendukung untuk pemaparan bab selanjutnya yaitu desain penelitian; populasi dan sampel penelitian; definisi dan operasionalisasi variabel; teknik analisis data; pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pernyataan penelitiannya/ rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2017), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investasi, tingkat investasi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

3.1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA) terhadap variabel tidak bebas yaitu harga saham.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data yang didominasi oleh angka yang menjelaskan satu ukuran kuantitatif objek peneliti dalam suatu ukuran tertentu. Penelitian ini dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh dari *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA) harga saham yang tergabung di Bursa Efek Indonesia.

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *cross sectional*. Studi *cross sectional* (*one-shot*) merupakan penelitian yang dilakukan

dalam satu waktu tertentu dengan satu fokus. Studi *cross sectional* dilakukan dengan data hanya sekali dikumpulkan, selama periode tahunan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data. Unit analisis atau tingkat agregasi data yang di analisis dalam penelitian adalah variabel penelitian yang terdiri atas variabel independen yakni *gross profit margin* dan *retrun on asset*, dengan variabel dependen yakni harga saham.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investasi (Sekaran & Bougie, 2017). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah perusahaan sektor textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang telah memenuhi kriteria berjumlah 33 perusahaan. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi menjadi sampel. Sehingga teknik pengambilan sampel jenuh (*sensus*). Nama-nama perusahaan yang menjadi pengamatan dilihat pada lampiran 1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Uraian	2018	2019	2020	jumlah
1	Perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI.	14	14	14	42
2	Perusahaan sektor textile yang tidak ada laporan keuangannya di situs resmi BEI (http://www.idx.co.id/).	(3)	(3)	(3)	9
Jumlah		11	11	11	33

Sumber : IDX Statistic Year 2018-2020, diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 33 perusahaan. Selanjutnya 33 perusahaan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi menjadi sampel, sehingga disebut teknik pengambilan sampel jenuh (sensus). Nama-nama perusahaan yang menjadi pengamatan dapat dilihat pada Lampiran 1.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor textile dan komponen yang telah di audit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan oleh responden langsung. Data tersebut seperti buletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran & Bougie, 2017).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor textile yang telah diaudit. Laporan tersebut yaitu laporan laba rugi untuk mengetahui gross profit margin dan profitabilitas .

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <http://www.idx.co.id/>. Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat. Kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi form untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Oprasional Variabel

Penelitian ini mengungkapkan tiga vatiabel. Yaitu terdiri dari satu variabel tidak bebas(*dependent variabel*). Dan dua variabel bebas (*independent variael*). Variabel tidak bebas adalah harga saham , dan variabel bebas adalah gross profit margin dan return on asset.

3.4.1 Variabel Tidak Bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah harga saham (Soemarso, 2005:226). Harga saham merupakan salah satu indicator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional, maka harga saham dalam penelitian ini diukur dengan rumus:

3.4.2 Variabel Tidak Bebas

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah *Gross Profit margin* dan *Return On Asset*. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel akan dipaparkan berikut ini.

3.4.2.1 *Gross profit Margin (GPM)*

Menurut Syamsudin (2010). *Gross profit margin* adalah presentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relative lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan. Maka *gross profit margin* dalam penelitian ini diukur dengan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

3.4.2.2 *Return On Asset (ROA)*

Return on asset adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis (Juliana, 2017).

ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negative menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan

keuntungan. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan aktiva belum mampu menghasilkan laba.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Ringkasan definisi dan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini, secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Devinisi Oprasional Variabel

No	Variabel	Devinisi Variabel	pengukuran	Skala	Sumber
1	Harga Saham	Harga saham merupakan salah satu indicator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional (Soemarso,2015)	<i>Close Price</i>	Rasio	Soemarso (2015)
2	<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	<i>Gross profit margin</i> adalah prsentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar <i>gross profit margin</i> semakin baik oprasi perusahaan (Syamsudin ,2010)	$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$	Rasio	Syamsudin (2010)
3	<i>Return On Asset (ROA)</i>	<i>Return on asset</i> adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kempuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Julianana,2017)	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	Julianana (2017)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *Software Statistical package for the social science* (SPSS) versi 22.0. Analisis data tersebut dirumuskan dengan persamaan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana

Y = Harga Saham

a = Konstanta

β_1 & β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = *Gross Profit Margin* (GPM)

X_2 = Profitabilitas

e = Epsilon (error term)

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1) Hipotesis Pertama

H_{01} : *Gross Profit Margin* (GPM) dan *return On Aseet* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

H_{a1} : *Gross Profit Margin* (GPM) dan *return On Aseet* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile

yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

2) Hipotesis Kedua

H02 : *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh positif terhadap harga Saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

Ha2 : *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh positif terhadap harga Saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

3) Hipotesis Ketiga

H03 : *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

Ha3 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015:9) dan Supranto (2009:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1 & $\beta_2 = 0$), maka H01 diterima dan Ha1 ditolak. Artinya *Gross Profit Margin* (GPM) dan

return On Aseet (ROA) tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

- Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1 atau $\beta_2 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya *Gross Profit Margin* (GPM) dan *return On Aseet* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1=0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
- Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi X_2 sama dengan nol ($\beta_2=0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
- Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh

positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata-rata, minimum, dan maksimum. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
HARGA SAHAM	33	78.00	6952.00	878.2727
GROSS PROFIT MARGIN (GPM)	33	-8.04	1.00	-.0538
RETURN ON ASSET (ROA)	33	.00	.65	.0793
Valid N (listwise)	33			

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 nilai rata-rata harga saham yaitu sebesar 878.272. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan sektor textile memiliki harga saham rata-rata 878.2727 kali. Nilai minimum harga saham yaitu sebesar 78.00 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan sektor textile pernah memiliki harga saham paling rendah 78.00 kali. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 6952.00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan sektor textile pernah memiliki harga saham paling tinggi 6952.00 kali.

Berdasarkan tabel 4.1 nilai rata-rata *gross profit margin* (GPM) yaitu sebesar -0.538. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020

perusahaan sektor textile memiliki *gross profit margin* rata-rata -0.538 kali. Nilai minimum *gross profit margin* yaitu sebesar -8.04 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan sektor textile pernah memiliki *gross profit margin* paling rendah -8.04 kali. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 1.00 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan sektor textile pernah memiliki *gross profit margin* paling tinggi 1.00 kali.

Berdasarkan tabel 4.1 nilai rata-rata *return on asset* yaitu sebesar 0.0793 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan sektor textile memiliki *return on asset* rata-rata 0.0793kali. Nilai minimum *return on asset* yaitu sebesar 0.00 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan sektor textile pernah memiliki *return on asset* paling rendah 0.00 kali. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 0.65 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan sektor textile pernah memiliki *return on asset* paling tinggi 0.65 kali.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua, ketiga, ketiga hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara ringkas dapat di lihat pada tabel 4.2. sedangkan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5 *Output* Pengolahan data.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

persamaan $Y = 914.717 + 46.726 x_1 - 427.671 x_2 + e$			
t.value	2.624	0.214	-0.217
sig. value	0.014	0.832	0.829
f. value / sig	0.041/ 0.960		
R/ R2 /adj R2	0.052 / 0.003 / -0.064		

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut dipaparkan sebagai berikut:

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA) secara berurutan sebesar 46.726; dan -427.671. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $46.726 \neq 0$; dan $-427.671 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *gross profit margin* (GPM) berpengaruh positif terhadap harga saham .

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *gross profit margin* (GPM) sebesar 46.726. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $46.726 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *gross profit margin* (GPM) tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesisi. Maka H_{a2} diterima, artinya *gross profit margin* (GPM) berpengaruh positif terhadap harga saham.

4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah *return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *return on asset* (ROA) sebesar -427.671. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-427.671 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *return on asset* (ROA) tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima, artinya *return on asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

4.2.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *gross profit margin* dan *return on asset* terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.2 nilai *R Square*

sebesar 0.052. nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. yaitu sebesar 5.2% ($0.052 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu 94,8% ($100\% - 5.2\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian ini. dengan demikian, fluktuasi harga saham, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA).

4.3 Pembahasan

4.3.1 *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA) Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA) secara berurutan $46.726 \neq 0$ dan $-427,671 \neq 0$ dimana nilai koefisien tidak sama dengan nol dimana (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA) yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA) maka semakin tinggi harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri (2019) yang menyatakan bahwa *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan textile yang terdaftar di BEI.

4.3.2 Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta *gross profit margin* (GPM) sebesar 46.726 $\beta \neq 0$ dimana nilai koefisien tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), artinya hipotesis kedua (H_{a2}) diterima. *gross profit margin* (GPM) berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan *gross profit margin* (GPM) berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi *gross profit margin* (GPM) maka semakin tinggi harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Emma (2014), yang menyatakan bahwa *gross profit margin* (GPM) berpengaruh terhadap harga saham. tetapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Herni (2018) yang menyatakan *gross profit margin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Perusahaan yang memiliki *gross profit margin* yang tinggi mampu menghasilkan laba yang tinggi dari tingkat penjualan tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan efektif dan efisien. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh akan lebih diminati oleh investor. Meningkatnya minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Gitman dkk,(2012:112).

4.3.3 Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta *return on asset* (ROA) sebesar $-427.671 \beta \neq 0$ dimana nilai koefisien tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), artinya hipotesis kedua (H_{a3}) diterima. *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi *return on asset* (ROA) maka semakin turun harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emma (2014), *return on asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia. Dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Gerald (2015) yang menyatakan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai harga saham.

Return on assets adalah ukuran dasar dari tingkat profitabilitas sebuah perusahaan yang mencerminkan seberapa efektif perusahaan menggunakan aset yang dimiliki. Tentunya, semakin besar laba bersih yang dihasilkan dari sejumlah aset tertentu maka menandakan semakin baik tingkat pengembalian perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat pengembalian sebuah perusahaan, maka akan semakin menarik bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Meningkatnya minat investor untuk membeli saham akan mempengaruhi harga saham Jones (2010:115).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. *Gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan textile yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA) maka semakin tinggi harga saham.
2. *Gross profit margin* (GPM) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi *gross profit margin* (GPM) maka semakin tinggi harga saham.
3. *Return on asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi *return on asset* (ROA) maka semakin rendah harga saham.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen berupa rasio keuangan ataupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan kepada perusahaan textile agar lebih diperhatikan kembali kinerja perusahaan dengan melihat rasio-rasio keuangan yang ada .

DAFTAR PUSTAKA

- Atusti, Asih (2014). Pengaruh variabel Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Pada Saham Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering di BEI. *Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Hal 76.
- Dewi. (2015). Pengaruh I return On Asset, return On Equity, Net Profit Margin dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Emaa(2014). Analisis Pengaruh *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, net Profit Margin dan return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada perusahaan manufaktur Dsektor Industri Barang Konsumsi tahun 2008-2012. Skripsi Ekonomi dan Bisnis. Universitas Syarif Hidayatullah. 2014.
- Fahmi, Imam ,(2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Edisi 6. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. (2012). *Analisis laporan Keuangan (Kelima)*. Bandung: Alfabeta.
- Fingki. (2018). Pengaruh *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga Saham Para Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesai (BEI) Periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Muhammdiyah Palopo.
- Gerad. (2015). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ\$% Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Gitman, Imam (2012). *Principle of Manajerial Finance*. Uninanted States: Persen Addison Welsley.
- Gitman, Lawrence J. and Joenk, Michel D,(2012). *Fudamental of invesment*. LOMA. Edition.
- Halim, Abdul. (2010). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mahmud M. dan Abdul halim,(2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4 Cetakan I, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPI, Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyamto, (2018). *Teori portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi 7. Yogyakarta: BPFE.
- Hery,(2012). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Bumi Aksara
- Hery. (2015) *Analisis Laporan Keuanga, Pendekatan rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS

- Houston (2010). Faktor- Faktor Yang mempengaruhi Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Sumatera Utara*. Medan. Hal 146.
- Hutapea, (2017). *Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity dan Total Asset Turnover Terhadap Haarga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA. Volume 5 Nomor 2.
- Jones, (2010). *Invesment Principles and Concepts*. Elevent Edition, John Wiley & Sons, Hoboken.
- Juliana. (20170. Pengaruh *retunrn on Asset* , *Erning Per share*, dan *return On equity* terhadap harga Saham. *Jurnal manajemen Ekonomi Akuntansi*. Jakarta.
- Kasmir,(2012). *Analisis Laporan Keuangan Lainnya*.. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. (2016) *Analisis Laporan keuangan* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Laksmiwati. (2016). *Analisis Laporan Keunagan*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Martono da Agus Harjito,(2010). *Manajemen Keuangan* Edisi 3. Yoyakarta: Ekonisia.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: Liberty.
- Prihadi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. PPM. Manajemen.
- Putri, Novia Kasyeretta,(2017). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per share terhadap harga Saham Pada Perusahaan Sektor Property Sub Residence Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 014-2016*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Eniversitas Diponerogo.
- Ramadhani, Rani, (2013). *Pengaruh Return On Asset dan Debt to Equity ratio Terhadap harga Saha, Pada Institusi Finansial di Bursa efek Indonesia*. Jurnal The Winners. Volume 14 Nomor 1.
- Safitri,(2016). *Pengaruh PER, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembayaran Di Bursa Efek Indonesia*. Ejurnal administrasi bisnis. Volume 4 nomor 2.
- Saw2ir. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sekaran , U. & Bougie, R (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Pendekatan Pengembangan Kahlian* . Jilid 1 dan 2, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Simatupang, Mangsa,(2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, jakarta
- Soermaso. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar* Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.

- Subhan, Aziz Muhammad dan Pariaman, (2016). *Pengaruh Net Profit margin, Return On equity dan Earning Per share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011*”, Jurnal Profita. Edisi 3.
- Sumastuti dan Laksmiwati (2016). *Pengantar Pasar Modal*. (Edisi Revisi). Jakarta: PT Asdi Mahasatya. Hal 65
- Suratman. (2011) *Hukum Invesatasi Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011. Hal 192.
- Syamsudin, Lukman ,(2010). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Edisi Baru, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syamsudin. (2010). Rasio Keuangan dan Prediksi Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* . hal. 61-69.
- Wiatmojo. (2017). *Cara Cepat Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Lampiran 1

Nama-Nama Perusahaan Sektor Textile Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan
1	2018	AGRO	Agro Pantes Tbk
2		POLY	Asia facific Fibers Tbk
3		ERTX	Eratex Djaja Tbk
4		INDR	Indorama Synthetics Tbk
5		PBRX	Pan Brother Tbk
6		RICY	Ricky Globalino Tbk
7		SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
8		STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk
9		SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
10		TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
11		TRIS	Trisula International Tbk

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan
1	2019	AGRO	Agro Pantes Tbk
2		POLY	Asia facific Fibers Tbk
3		ERTX	Eratex Djaja Tbk
4		INDR	Indorama Synthetics Tbk
5		PBRX	Pan Brother Tbk
6		RICY	Ricky Globalino Tbk
7		SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
8		STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk
9		SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
10		TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
11		TRIS	Trisula International Tbk

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan
1	2020	AGRO	Agro Pantes Tbk
2		POLY	Asia facific Fibers Tbk
3		ERTX	Eratex Djaja Tbk
4		INDR	Indorama Synthetics Tbk
5		PBRX	Pan Brother Tbk
6		RICY	Ricky Globalino Tbk
7		SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
8		STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk
9		SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
10		TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
11		TRIS	Trisula International Tbk

Lampiran 2

Data Pengamatan Awal

Gross Profit Margin (GPM)

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Penjualan	HPP	GPM
1	2018	AGRO	Agro Pantas Tbk	434,985,344,000	437,469,360,000	-0.006
2		POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	1,663,608,226,000	1,507,482,788,000	0.094
3		ERTX	Eratex Djaja Tbk	574,595,308,000	5,195,531,312,000	-8.042
4		INDR	Indorama Synthetics Tbk	5,811,902,292,000	5,052,005,574,000	0.131
5		PBRX	Pan Brother Tbk	8,559,198,354,000	7,421,498,910,000	0.133
6		RICY	Ricky Globalino Tbk	941,934,755,210	779,357,974,523	0.173
7		SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	14,475,363,784,000	11,902,354,168,000	0.178
8		STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk	131,833,235,355	108,490,084,388	0.177
9		SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	410,244,604,874	358,508,313,159	0.126
10		TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	3,193,258,908,000	316,807,078,000	0.901
11		TRIS	Trisula International Tbk	1,396,784,128,139	1,056,258,579,778	0.244

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Penjualan	HPP	GPM
1	2019	AGRO	Agro Pantas Tbk	271,621,252,000	262,919,342,000	0.032
2		POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	1,590,181,138,000	1,498,299,978,000	0.058
3		ERTX	Eratex Djaja Tbk	590,785,062,000	534,922,276,000	0.095
4		INDR	Indorama Synthetics Tbk	5,579,118,734,000	5,101,324,928,000	0.086
5		PBRX	Pan Brother Tbk	9,310,686,602,000	8,073,244,970,000	0.133
6		RICY	Ricky Globalino Tbk	1,358,406,723,801	1,123,815,526,572	0.173
7		SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	16,545,678,548,000	13,252,243,254	0.999
8		STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk	78,512,610,966	62,921,073,581	0.199
9		SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	354,113,973,461	340,474,551,837	0.039
10		TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	2,024,365,518,000	2,022,254,829,000	0.001
11		TRIS	Trisula International Tbk	1,478,735,205,373	1,130,071,667,248	0.236

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Penjualan	HPP	GPM
1	2020	AGRO	Agro Pantas Tbk	56,197,848,000	6,507,914,000	0.884
2		POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	1,283,331,000,000	965,172,000,000	0.248
3		ERTX	Eratex Djaja Tbk	577,650,696,000	530,169,598,000	0.082
4		INDR	Indorama Synthetics Tbk	589,041,983	767,749,494	-0.303
5		PBRX	Pan Brother Tbk	9,588,492,214,000	8,311,695,896,000	0.133
6		RICY	Ricky Globalino Tbk	812,334,299,538	672,763,850,847	0.172
7		SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	17,955,971,376,000	14,777,059,766,000	0.177
8		STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk	14,894,000,000	8,780,000,000	0.411
9		SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	220,499,855,235	214,249,373,220	0.028
10		TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	108,479,403	105,581,316	0.027
11		TRIS	Trisula International Tbk	631,505,595,585	502,611,766,288	0.204

Lampiran 3

Pengamatan Data Awal

Return On Asset (ROA)

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA
1	2018	AGRO	Agro Pantes Tbk	137,061,498,000	1,236,534,438,000	0.111
2		POLY	Asia facific Fibers Tbk	42,622,958,000	3,339,320,712,000	0.013
3		ERTX	Eratex Djaja Tbk	15,166,032,000	880,023,956,000	0.017
4		INDR	Indorama Synthetics Tbk	33,574,241,000	1,128,286,290,000	0.030
5		PBRX	Pan Brother Tbk	227,642,562,000	8,106,085,708,000	0.028
6		RICY	Ricky Globalino Tbk	2,983,801,780	1,377,283,415,277	0.002
7		SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	84,556,033,000	1,364,271,991,000	0.062
8		STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk	173,591,000	615,956,006,710	0.000
9		SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	1,112,037,917	562,174,180,897	0.002
10		TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	209,317,000	321,852,867	0.650
11		TRIS	Trisula International Tbk	27,101,068,960	1,147,246,311,331	0.024

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA
1	2019	AGRO	Agro Pantes Tbk	108,240,132,000	1,190,460,656,000	0.091
2		POLY	Asia facific Fibers Tbk	16,816,226,000	3,335,445,592,000	0.005
3		ERTX	Eratex Djaja Tbk	10,853,948,000	942,016,110,000	0.012
4		INDR	Indorama Synthetics Tbk	49,392,274,000	1,078,967,558,000	0.046
5		PBRX	Pan Brother Tbk	238,712,936,000	9,217,514,488,000	0.026
6		RICY	Ricky Globalino Tbk	7,867,358,293	1,619,854,736,252	0.005
7		SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	87,652,548,000	1,559,251,755,000	0.056
8		STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk	1,951,111,404	579,813,156,839	0.003
9		SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	16,226,723,177	514,765,713,890	0.032
10		TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	1,823,968	313,569,276	0.006
11		TRIS	Trisula International Tbk	23,236,898,190	1,157,884,379,902	0.020

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA
1	2019	AGRO	Agro Pantes Tbk	71,540,224,000	1,122,592,884,000	0.064
2		POLY	Asia facific Fibers Tbk	1,204,972,000,000	2,011,575,000,000	0.599
3		ERTX	Eratex Djaja Tbk	11,189,164,000	564,992,918,000	0.020
4		INDR	Indorama Synthetics Tbk	87,247,888,000	1,069,397,826,000	0.082
5		PBRX	Pan Brother Tbk	271,139,596,000	9,703,732,206,000	0.028
6		RICY	Ricky Globalino Tbk	80,872,048,676	1,710,282,692,210	0.047
7		SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	1,194,565,512,000	2,592,784,376,000	0.461
8		STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk	28,774,000,000	896,642,000,000	0.032
9		SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	15,354,377,443	482,065,294,095	0.032
10		TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	1,020,478	307,870,464	0.003
11		TRIS	Trisula International Tbk	10,514,370,252	1,236,981,736,716	0.009

Lampiran 4

Pengamatan Data Awal

Harga Saham

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Harga Saham
1	2018	AGRO	Agro Pantes Tbk	825
2		POLY	Asia facific Fibers Tbk	150
3		ERTX	Eratex Djaja Tbk	124
4		INDR	Indorama Synthetics Tbk	5,925
5		PBRX	Pan Brother Tbk	550
6		RICY	Ricky Globalino Tbk	164
7		SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	358
8		STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk	86
9		SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	452
10		TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	665
11		TRIS	Trisula International Tbk	220

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Harga Saham
1	2019	AGRO	Agro Pantes Tbk	825
2		POLY	Asia facific Fibers Tbk	146
3		ERTX	Eratex Djaja Tbk	120
4		INDR	Indorama Synthetics Tbk	6,952
5		PBRX	Pan Brother Tbk	555
6		RICY	Ricky Globalino Tbk	190
7		SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	340
8		STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk	80
9		SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	420
10		TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	645
11		TRIS	Trisula International Tbk	220

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Harga Saham
1	2020	AGRO	Agro Pantes Tbk	875
2		POLY	Asia facific Fibers Tbk	120
3		ERTX	Eratex Djaja Tbk	118
4		INDR	Indorama Synthetics Tbk	5,700
5		PBRX	Pan Brother Tbk	545
6		RICY	Ricky Globalino Tbk	169
7		SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	320
8		STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk	78
9		SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	300
10		TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	530
11		TRIS	Trisula International Tbk	216

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.052 ^a	.003	-.064	1784.712

a. Predictors: (Constant), RETURN ON ASSET (ROA), GROSS PROFIT MARGIN (GPM)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	262347.233	2	131173.616	.041	.960 ^b
Residual	95555855.313	30	3185195.177		
Total	95818202.545	32			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), RETURN ON ASSET (ROA), GROSS PROFIT MARGIN (GPM)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	914.717	348.559		2.624	.014
GROSS PROFIT MARGIN (GPM)	46.726	218.289	.039	.214	.832
RETURN ON ASSET (ROA)	-427.671	1967.219	-.040	-.217	.829

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM